Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

MEMBANGUN GENERASI QURANI MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : IMPLEMENTASI PROGRAM KKN DI KAMPUNG TUA TANJUNG RIAU

Fitri Nurhidayah[1], Nur Khasanah [2]
[1,2,]Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (STIQ) Kepulauan Riau
[1]ipitfitrinurhidayah@gmail.com, [2]nrkhsnah699@gmail.com

ABSTRACT

Real work lecture (KKN) activities are one form of student service to the community that aims to apply knowledge while contributing to community life. The implementation of KKN with the theme "Building a Quranic Generation Through Community Empowerment" was carried out in Kampung Jua. Tanjung Riau, Tanjung Riau Village, Sekupang District, Batam City. By involving the community and target groups, especially children and students, this activity is an effort to build a generation that has the values of the Qur'an through various educational, social, religious and environmental activities. Activities are carried out through several programs. The implementation of activities uses a participatory approach through the stages of observation, coordination with the community, program implementation and activity evaluation. The results of the activities show that the KKN program can be a space for students to apply the knowledge gained during lectures in community life while developing social awareness and the application of the values of the Qur'an. Community involvement in various activities also demonstrates a positive response, acceptance, and support for the program. Thus, KKN is expected to benefit the community and foster a generation with good character, caring for others, and grounded in Quranic values.

Keywords: KKN, Quranic Generation, Community Empowerment

ABSTRAK

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus memberi kontribusi dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKN dengan tema "Membangun Generasi Qurani Melalui Pemberdayaan Masyarakat" dilaksanakan di Kampung Tua Tanjung Riau Kelurahan Tanjung Riau Kecamatan Sekupang Kota Batam. Dengan melibatkan masyarakat serta kelompok sasaran, khususnya anak-anak dan peserta didik. Kegiatan ini sebagai upaya membangun generasi yang memiliki nilai-nilai al-quran melalui berbagai kegiatan pendidikan, sosial, keagamaan dan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa program. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, koordinasi dengan masyarakat, pelaksanaan program dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan masyarakat sekaligus mengembangkan kepedulian sosial dan penerapan nilai-nilai al-qur'an. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan juga menunjukkan adanya respon baik, penerimaan dan dukungan terhadap program yang dilaksanakan. Dengan demikian, KKN diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat

serta mendukung terbentuknya generasi yang berkarakter baik, peduli terhadap sesama dan berlandaskan nilai-nilai al-qur'an.

Kata Kunci: KKN, Generasi Qurani, Pemberdayaan Masyarakat

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian dari proses pendidikan di perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga mendapat kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, diharapkan mampu untuk memahami kondisi masyarakat serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat di harapkan bermanfaat tidak hanya melalui program kegiatan yang di laksanakan tetapi juga mendorong akan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan serta memberikan solusi terhadap kebutuhan yang ditemukan di lapangan.

Salah satu aspek dalam kehidupan masyarakat yang penting untuk diperhatikan adalah pembentukan generasi muda yang berkarakter baik dan mampu menerapkan nilai-nilai Qur'ani. Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang menjadi dasar dalam membentuk sikap dan karakter generasi muda. Pendidikan berbasis al-qur'an memiliki peran dalam membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai al-qur'an (Hakim, 2015). Sejalan dengan hal tersebut, nilai-nilai pendidikan karakter berbasis al-qur'an menjadi bagian penting proses pendidikan untuk membentuk pribadi yang memiliki karakter yang baik (Zannah, 2020).

Generasi qurani dapat dipahami sebagai generasi yang tidak hanya membaca dan mempelajari al-qur'an tetapi juga yang menerapkan nilai-nilai al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan untuk mendorong terbentuknya lingkungan yang mendukung perkembangan generasi qurani.

Dalam pelaksanaan KKN semangat membangun generasi qurani tidak hanya diarahkan kepada Pendidikan dan keagamaan, tetapi

juga upaya atas kepedulian sosial serta kerja sama. Hal ini sejalan dengan firman Allah QS. Al-Maidah [5]: 2: *"dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa".* Prinsip ini menempatkan kerja sama dalam kebajikan dan ketakwaan sebagai dasar membangun hubungan bersama yang baik.

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan setempat. kegiatan KKN menjadi sarana mahasiswa untuk berkontribusi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program yang melibatkan partisipasi masyarakat (Alfauzi et al. 2024).

Pelaksanaan KKN di Kampung Tua Tanjung Riau, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, mengangkat tema "Membangun Generasi Qurani Melalui Pemberdayaan Masyarakat". Kemudian diwujudkan melalui berbagai program.

Kegiatan melibatkan masyarakat, anak-anak, serta peserta didik melalui berbagai program. Kampung Tua Tanjung Riau memiliki kehidupan masyarakat yang menunjukkan kekompakan dalam kebersamaan dan kepedulian sosial yang cukup baik, terlihat dari keterlibatan Tokoh masyarakat yang berupaya membangun komunikasi setelah pelaksanaan salat berjamaah.

Kondisi tersebut menunjukkan hubungan sosial dan kebersamaan yang menjadi potensi mendukung pelaksanaan program. Selain itu, karakteristik wilayahnya salah satu Kawasan yang banyak dikunjungi masyarakat dari luar daerah juga menjadi perhatian dalam pengelolaan lingkungan.

Melihat kondisi tersebut, pelaksanaan KKN tidak diarahkan untuk mengatasi masalah masyarakat keseluruhan akan tetapi mendukung dan memperkuat potensi serta kebutuhan dilingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan edukasi lingkungan dengan menyediakan sarana kebersihan.

Di samping itu, berbagai kegiatan Pendidikan, sosial, keagamaan, dan kesehatan dilaksanakan sebagai upaya membangun generasi qurani yang tidak hanya memiliki pemahaman nilai keagamaan, tetapi juga memiliki kepedulian sesama dan lingkungan.

B. Metode Penelitian

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Kampung Tua Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Pelaksanaan KKN secara resmi berlangsung pada tanggal 5-19 Agustus 2026.

Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa melakukan survei lokasi pertama kali tanggal 2 Juli 2026, kurang lebih selama sebulan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lingkungan dan masyarakat. Pemantapan lokasi dan posko KKN pada tanggal 3-4 Agustus 2026, mahasiswa menempati posko yang bertempat di Yayasan panti Riyadus Sholihin, Kampung Tua Tanjung Riau.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) observasi, (2) koordinasi dengan pihak instansi, (3) rapat program (4) pelaksanaan program (5) evaluasi kegiatan.

Observasi dilakukan untuk mengenali kondisi lingkungan kemudian hasil observasi menjadi bahan untuk berkoordinasi dengan pihak yang terkait dengan setiap program. Setelah kesepakatan bersama, sebelum program dilaksanakan mahasiswa melakukan rapat internal untuk pematangan program.

Selanjutnya, program kerja dilaksanakan dengan partisipatif dengan melibatkan pihak yang terkait. Evaluasi selalu dilakukan setelah program selesai dilaksanakan untuk membahas pelaksanaan kegiatan dan hal-hal yang perlu diperbaiki melalui rapat internal. Evaluasi akhir juga dilakukan sebelum kegiatan penutupan KKN.

Target KKN meliputi anak-anak, santri TPQ, anak TK, siswa sekolah dasar (SD), siswa madrasah tsanawiyah (MTs), santri pondok pesantren, ibu-ibu posyandu serta masyarakat umum. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi kesehatan, pendidikan, keagamaan, sosial, dan lingkungan.

Bidang kesehatan dilaksanakan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan posyandu Bersama kader dan masyarakat. Dengan berkoordinasi dengan pihak posyandu, kemudian mengikuti dan membantu pelaksanaan kegiatan yang menyesuaikan kebutuhan dilapangan.

Bidang pendidikan dilaksanakan melalui edukasi gemar makan ikan, edukasi pengenalan huruf hijaiyah

dan melatih motoric anak, serta edukasi bahaya LGBT. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan aktivitas yang menyesuaikan karakteristik peserta.

Bidang keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan salat berjamaah, yasinan Bersama, pembelajaran iqra' dan praktik sholat dan azan, pelatihan hadroh dan kegiatan keagamaan lainnya.

Bidang sosial dilaksanakan melalui kegiatan Bersama anak-anak, kegiatan pasar murah yang langsung berinteraksi dengan banyak masyarakat, bakti sosial, jum'at berkah dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kepanitiaan kemerdekaan HUT RI.

Bidang lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan edukasi pentingnya kebersihan serta penyediaan sarana kebersihan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Tua Tanjung Riau dilaksanakan dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, dan kepedulian lingkungan.

Pelaksanaan program tidak hanya berupa pemberian materi tetapi keterlibatan antara mahasiswa, masyarakat dan kelompok sasaran. Pendekatan tersebut dilakukan agar dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Selama dalam pelaksanaan kegiatan, masyarakat Kampung Tua Tanjung Riau memberikan respon baik terhadap kehadiran mahasiswa dan berbagai program yang dilaksanakan.

1. Bidang Pendidikan

Program Pendidikan menjadi upaya mahasiswa terhadap terbentuknya generasi yang memiliki pengetahuan dan karakter yang baik. Kegiatan Pendidikan dilaksanakan kepada kelompok sasaran, yaitu anak TPQ, anak TK, siswa SD, siswa MTs, dan santri pondok pesantren.

Kegiatan edukasi gemar makan ikan yang dilaksanakan kepada siswa sekolah dasar (SD) 001 dengan penyampaian materi yang disesuaikan dengan usia peserta, mahasiswa mengajak interaksi yang aktif melalui diskusi dan pertanyaan. Hal tersebut memberikan kesempatan untuk menyampaikan pemahaman

dan pengalaman yang berkaitan dengan materi.

Kegiatan edukasi pengenalan huruf hijaiyah kepada anak TK Islam Riyadus Solihin dengan menggabungkan pembelajaran dan aktivitas motorik. Tidak hanya mengenalkan bentuk huruf tetapi juga mengajak mereka untuk menggunting, menempel, dan menyusun huruf sesuai urutannya sebagai upaya memberikan stimulasi terhadap keterampilan motorik anak.

Kegiatan edukasi bahaya LGBT dilaksanakan kepada siswa madrasah tsanawiyah (MTs) melalui penyampaian materi dan interaksi Bersama. Kegiatan dilengkapi dengan mengisi kuesioner sederhana untuk mengetahui pemahaman peserta dan memberi ruang kepada mereka untuk menyampaikan pengalaman yang berkaitan dengan materi. Penyampaian materi disampaikan dengan menekankan pentingnya menjaga diri, pergaulan, dan nilai-nilai keagamaan.



Gambar 1 Edukasi Bahaya LGBT Bersama Siswa MTs Nurul Huda

2. Bidang Keagamaan

Bidang keagamaan menjadi bagian penting pelaksanaan KKN karena sesuai dengan tema utama, yaitu “membangun generasi qurani”. Kegiatan keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan rutin kepada anak TPQ Riyadus Solihin pembelajaran iqro’, al-qur’an, praktik sholat, pelatihan hadroh. Di samping itu juga ada kegiatan les belajar Bahasa arab, Bahasa inggris, matematika dan calistung.

Kegiatan mabit dilaksanakan sebagai sarana keagamaan. Dalam kegiatan tersebut peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai sholawat Bersama, sholat berjamaah, dan tadarus bersama. Selain mabit, mahasiswa mengadakan muhasabah juga kepada santri yaitu merenungi dua sosok yang sangat berjasa dalam hidup setiap anak yakni ayah dan ibu, serta menuliskan untaian surat untuk keduanya. Mahasiswa merangkul langsung dan membimbing santri ketika muhasabah berlangsung. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan menjadi bentuk keteladanan dan pendampingan kepada anak-anak dan santri.



Gambar 2 Mabit Bersama Santri Darul Faroh

3. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan posyandu Bersama kader posyandu dan masyarakat. Sebelum mengikuti kegiatan, mahasiswa berkoordinasi dengan pihak posyandu untuk mengetahui bentuk kegiatan keterlibatan mahasiswa dalam berlangsungnya kegiatan.

Mahasiswa mengikuti sesuai arahan dimulai dengan pengisian data masyarakat dari balita, ibu hamil sampai lansia, praktik langsung dalam mengukur dan menimbang badan, serta mengecek kestabilan darah.

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan posyandu menjadi bentuk kontribusi terhadap kesehatan masyarakat sekaligus memberi pengalaman dan wawasan untuk mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Kegiatan ini memperluas pengabdian mahasiswa yang tidak hanya berfokus dibidang Pendidikan dan keagamaan, tetapi juga dalam bidang kesehatan.



Gambar 3 Posyandu Bersama Ibu Kader Posyandu

4. Bidang Sosial

Kegiatan program sosial dilaksanakan melalui kegiatan pasar murah, nonton bersama dengan anak-anak, jum'at berkah, bakti sosial, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemerdekaan. Kegiatan pasar murah dilaksanakan dengan memanfaatkan barang-barang bekas layak pakai hasil donasi seperti pakaian, tas, sepatu, dan barang lainnya.

Kemudian barang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga terjangkau mulai seribu rupiah sampai sepuluh ribu rupiah. Hasil dari kegiatan pasar murah dimanfaatkan untuk membantu mendukung program kegiatan KKN. Respon masyarakat sangat baik dan antusias terhadap kegiatan pasar murah ini. Mahasiswa mendapat banyak pengalaman dari

interaksi langsung dengan banyak masyarakat.

Selain pasar murah, mahasiswa juga melaksanakan program bakti sosial dengan mengunjungi Yayasan pesantren Rihad dan memberikan bantuan berupa sembako sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap Lembaga dan masyarakat yang membutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan sosial menunjukkan bahwa nilai al-qur'an dapat diwujudkan melalui kepedulian terhadap sesama. Nilai pengabdian tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi di wujudkan melalui tindakan langsung yang memberi manfaat.



Gambar 4 Pasar Murah Bersama Masyarakat Kampung Tua Tanjung Riau

5. Bidang Lingkungan

Program peduli lingkungan dilaksanakan sebagai upaya bentuk respon terhadap kondisi Kawasan Kampung Tua Tanjung Riau yang menjadi salah satu Kawasan wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat daerah luar.kondisi tersebut menjadi persoalan kebersihan yang perlu diperhatikan.

Sebagai bentuk kontribusi, mahasiswa melaksanakan edukasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menyediakan sarana pendukung kebersihan berupa drum sampah dan plang edukasi yang berisi motivasi kebersihan yang bertujuan untuk membantu menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan.

Drum sampah dan plang ditempatkan di area pelantar Kampung Tua Tanjung Riau yang sering dikunjungi masyarakat maupun wisatawan.

Kegiatan ini menunjukkan pemberdayaan masyarakat tidak selalu berbentuk kegiatan yang besar, tetapi dapat melalui tindakan sederhana yang sesuai kondisi lingkungan. Diharapkan dengan adanya penyediaan sarana kebersihan dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan.



Gambar 5 Pemasangan Plang Diarea Pelantar

6. Respon dan Keterlibatan Masyarakat

Selama pelaksanaan KKN, masyarakat Kampung Tua Tanjung Riau memberikan respon yang baik terhadap program yang dilaksanakan. Koordinasi mahasiswa dengan tokoh masyarakat sangat membantu kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan masyarakat dilihat dari dukungan terhadap berbagai program baik dalam Pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, dan lingkungan.

Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN mempunyai hubungan timbal balik antara mahasiswa dengan masyarakat. Mahasiswa memberi ilmu, tenaga, dan program kerja, sedangkan masyarakat memberi dukungan, arahan, dan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Kampung Tua Tanjung Riau menunjukkan bahwa tema “membangun generasi qurani” dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. KKN menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan berkontribusi nyata bagi mahasiswa.

7. Analisis Nilai Qur’ani

Pelaksanaan program KKN di Kampung Tua Tanjung Riau menunjukkan adanya penerapan nilai tolong menolong disetiap kerja sama dalam berbagai kegiatan antara mahasiswa dan masyarakat sebagaimana yang ditekankan dalam QS. Al-Maidah [5]: 2. Quraish Shihab menjelaskan bahwa tolong menolong dalam kebajikan dan ketakwaan merupakan prinsip dalam menjalin kerja sama selama tujuannya adalah kebajikan dan ketakwaan (Shihab, 2005, p. 14).

Terlihat sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan program, dan interaksi antara mahasiswa dan masyarakat yang terjalin dengan baik. Kerja sama menjadi penyesuaian kegiatan dengan kondisi masyarakat.

Dengan demikian, KKN menjadi ruang untuk menerapkan nilai ta'awun melalui kerja sama yang diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Tua Tanjung Riau, Kelurahan Tanjung Riau, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, telah terlaksana melalui berbagai program yang mencakup Pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial dan lingkungan. Pelaksanaan yang dilakukan melalui tahapan observasi, koordinasi, pemantapan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program yang melibatkan berbagai pihak masyarakat dan kelompok sasaran.

Program yang dilaksanakan menjadi ruang mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan berkontribusi langsung dengan masyarakat.

Nilai-nilai Qur'ani dapat diterapkan melalui kerja sama, kepedulian serta kontribusi nyata dalam bermasyarakat. Dengan demikian, kegiatan pelaksanaan KKN menjadi salah satu bentuk pengabdian bagi masyarakat yang memberikan manfaat sekaligus menjadi pengalaman bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah*: Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an (Vol. 3). Jakarta: Lentera Hati.

Hakim, R. (2015). Pembentukan karakter peserta didik melalui Pendidikan berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2).

Zannah, F. (2020). Integrasi nilai-nilai Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. TUNAS: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Dasar, 5(2), 1-8.

Alfauzi, M. E., Rusdiyana, E., Sudibya, Saputra, A. A., Permatasari, D. P., Rihadatul 'Aisy, L., Prasetyani, D. D., Zuhri, M. S., & Shofy, M. N. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui program kuliah kerja nyata kebangsaan di Desa Monterado, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat: Peran mahasiswa dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan desa. Kumawala: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 75-80.